

Bupati Banyuwangi Lantik Kepala Desa Hasil Pilkades Serentak 2021 dan PAW

Densus 86 - BANYUWANGI.PUBLIKBANYUWANGI.COM

Dec 16, 2021 - 19:13



Pelantikan Kepala Desa hasil Pilkades serentak 2021 dan PAW oleh Bupati Banyuwangi

Banyuwangi - Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani melantik Kepala Desa (Kades) hasil Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) 2021, di Ruang Rapat Rempeg Jogopati, Kamis (16/12/2021). Dalam kesempatan tersebut, Ipuk meminta agar kades membudayakan kerja inovatif di lingkungan desa.

Dalam sambutannya, Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani mengucapkan

selamat kepada Kades yang baru saja dilantik. Dirinya berharap setelah ini semua Kepala Desa harus segera bergerak untuk mendedikasikan segenap kemampuan dan energi, ciptakan inovasi baru, serta berikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Ipuk juga meminta agar para Kepala Desa yang baru saja dilantik segera beradaptasi dengan lingkungan kerja masing-masing. "Ciptakan ekosistem yang baik, bangun konsolidasi, dan buat budaya kerja inovatif untuk mengakselerasi capaian kinerja," pintanya.



Bupati perempuan itu mengatakan, saat ini lingkungan berubah sangat dinamis dan kompetitif. Tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang lebih berkualitas, cepat, dan mudah kian meningkat. "Maka para kepala desa tidak boleh terjebak dalam rutinitas yang monoton. Kepala desa harus lebih responsif mewujudkan pelayanan publik yang lebih cepat, mudah, dan ramah dengan mengoptimalkan program Smart Kampung. Handphone jangan sampai mati. Karena dengan program Smart Kampung layanan publik bisa diakses lewat handphone," jelasnya.

Selain itu menurut Ipuk, para kades harus meningkatkan kinerja untuk masyarakat. Kades harus sering turun ke lapangan melihat berbagai permasalahan di bawah. "Sering-seringlah menemui masyarakat. Cek apa permasalahannya, dan segera carikan solusinya. Upayakan setiap permasalahan bisa diselesaikan dalam waktu maksimal 4 jam. Terlebih yang berkaitan dengan warga kesulitan makan, sekolah, berobat, dan rumah tidak layak huni. Ini harus segera direspon," ucapnya.

Ipuk menambahkan, para Kepala Desa harus menetapkan target kinerja kepada jajarannya. Setiap hari harus memastikan melakukan apa. Semua harus jelas, kalau perlu lakukan evaluasi kinerja setiap minggu. Sehingga ketika ada program yang tidak berjalan dengan baik, segera tahu permasalahannya dan bagaimana solusinya.

Hal penting berikutnya yang perlu dilakukan para kepala desa, kata Ipuk, adalah mengaktifkan media sosial sebagai instrumen pelaporan kinerja pemerintahan desa. "Melaporkan berbagai kegiatan desa lewat medsos sehingga masyarakat

tahu program apa saja yang dikerjakan desa. Ini cara pelaporan yang mudah sebagai bentuk pertanggungjawaban Bapak/Ibu kepada masyarakat. Sekaligus jika ada keluhan warga, bisa langsung ditindak lanjuti. Misalnya, keluhan jalan rusak, rumah tidak layak huni, dan sebagainya," ujarnya.

Ipuk juga mendorong budaya kolaborasi dan kerjasama di lingkungan pemerintahan desa. Menurutnya, jangan lagi ada ego sektoral. Bangun ekosistem yang baik, kolaborasi bersama berbagai pihak agar tugas Bapak/Ibu menjadi ringan. Kalau perlu bangun kerjasama antar desa untuk mendukung program-program daerah.

"Kepala Desa harus lebih terbuka terhadap kritik, keluhan, maupun saran dari warga. Jangan takut menghadapi keluhan warga. Terima, tampung, dan diskusikan dengan pihak terkait untuk mencari jalan keluarnya. Jangan sampai ada perkataan, ini bukan tugas kami. Semuanya bisa dicarikan solusi jika dikomunikasikan," pungkasnya.

Pelantikan kali ini, diikuti 8 Kepala Desa hasil Pilkada serentak tahun 2021 dan dua Kepala Desa hasil pemilihan Kepala Desa antar waktu (PAW). (HR)